

**PENGENDALIAN GULMA MENGGUNAKAN BOOM
SPRAYER PADA RATOON TANAMAN TEBU
(*Saccharum officinarum* L.)**

Oleh

DWI SANJAYA

RINGKASAN

Pengendalian gulma pada tanaman tebu adalah untuk mengurangi tingkat persaingan antara gulma dan tanaman budidaya. Dalam hal mendapatkan sinar matahari, air dan unsur hara. Salah satu metode pengendalian gulma dapat dilakukan secara mekanis menggunakan *boom sprayer*. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah Mampu menghitung dosis herbisida dan Mampu melakukan pengendalian gulma menggunakan *boom sprayer*. Prosedur pengendalian gulma meliputi kalibrasi, pengaplikasian herbisida. Berdasarkan hasil pengamatan Pengendalian gulma menggunakan herbisida 2,4-D, Diuron, dan Ametrin. untuk luas kerja 1 tangki boom sekitar 1 ha, waktu yang di butuhkan untuk pengaplikasian *boom sprayer* 6 menit/ 1 kali jalan, untuk 1 *nozle* meluarkan 0,9 liter/menit. Untuk Kecepatan traktor 1500-1800 rpm dengan menggunakan kecepatan 2B dan tekanan 3 *bar*. Pengaplikasian dimulai dari pinggir kebun dengan posisi traktor mengikuti barisan juring sasaran penyemprotan di titik barisan juring tebu. Saran pengendalian gulma dilakukan pada saat cuaca yang cerah dan angin tidak terlalu kencang, apabila cuaca tidak mendukung untuk pengendalian gulma sebaiknya pengaplikasian *boom sprayer* dihentikan.

Kata kunci: ametrin, *boom sprayer*, diuron, 2,4-D, gulma.